

PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) 2013 RAYON 128 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundangundangan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Lebih lanjut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Sebagai tenaga profesional, guru diharapkan dapat meningkatkan martabat dan perannya sebagai agen pembelajaran. Sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan mutu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Sertifikasi guru merupakan upaya Pemerintah untuk meningkatkan mutu guru dan oleh karenanya guru yang lulus sertifikasi dan mendapatkan sertifikat pendidik harus dapat menjamin (mencerminkan) bahwa guru yang bersangkutan telah memenuhi standar kompetensi guru yang telah ditentukan sebagai guru profesional. Sertifikasi guru yang dilaksanakan melalui berbagai pola, antara lain melalui pola Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) harus dipersiapkan secara matang dan diimplementasikan sebaik-baiknya sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Salah satu bentuk dari persiapan PLPG ini diwujudkan melalui penerbitan Panduan. Panduan teknis ini memberikan informasi kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PLPG sehingga terjadi sinergitas di lapangan sehingga akan menghasilkan output yang berkualitas.

B. PROSES PENYELENGGARAAN

1. Proses Pembelajaran PLPG dilaksanakan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut.
 - a. Sebelum memulai pembelajaran, instruktur harus menjelaskan target capaian dan pokok bahasan materi pembelajaran PLPG.

- b. Proses pembelajaran diorientasikan pada pencapaian kompetensi yang terukur, bukan pada isi materi.
- c. Pembelajaran untuk penguatan/pendalaman kompetensi profesional dilengkapi dengan tugas individu dalam berbagai bentuk antara lain mengerjakan soal, mengerjakan kuis, membaca buku, membuat ringkasan buku, membuat makalah, dan diskusi kelompok dengan topik sesuai dengan materi PLPG.
- d. Pembimbingan khusus bagi kelompok peserta di bawah rata-rata dalam melaksanakan berbagai tugas individu
- e. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat memotivasi peserta PLPG untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri, berpikir kritis, dan memecahkan masalah.
- f. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat memotivasi peserta PLPG untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, misalnya : internet, tumbuhan, dan halaman sekolah.
- g. *Workshop* dimulai dengan penjelasan instruktur tentang format dan substansi perangkat pembelajaran (silabus, RPP, penilaian hasil belajar, dsb.).
- h. Dalam memfasilitasi *workshop*, instruktur harus aktif menumbuhkan kreativitas dan mendorong peserta dapat menggali pengalamannya untuk dituangkan dalam perangkat pembelajaran.

- i. Instruktur peka (cepat tanggap) terhadap permasalahan yang dihadapi peserta.
2. Penugasan instruktur mempertimbangkan penguasaan substansi dan kemampuan mengaplikasikan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 serta memiliki komitmen dalam menjalankan tugas.
3. Instruktur *workshop* harus mampu memfasilitasi dan memotivasi peserta sehingga *workshop* dapat menjadi wahana pembelajaran dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.
4. Pada akhir PLPG dilakukan uji kompetensi yang meliputi uji tulis dan uji kinerja (ujian praktik).

C. STRUKTUR MATERI PLPG

Materi PLPG disusun dengan memperhatikan empat kompetensi guru, yaitu: (1) pedagogik, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Standardisasi kompetensi yang dijabarkan dalam struktur kurikulum PLPG dikembangkan oleh Konsorsium Sertifikasi Guru (KSG). Sebagian bahan ajar dikembangkan KSG dan sebagian lainnya oleh LPTK penyelenggara sertifikasi dengan mengacu pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Permendiknas No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, Permendiknas No

32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus, dan memperhatikan kurikulum 2013. Struktur kurikulum PLPG Tahun 2013 diuraikan berikut ini.

1. Struktur Kurikulum Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Taman Kanak-Kanak Tahun 2013

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
2. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
3. Menguasai keilmuan dan kajian kritis pendalaman isi bidang pengembangan peserta didik (keimanan, ketaqwaan dan ahlak mulia; sosial dan kepribadian; pengetahuan dan teknologi; estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan).
4. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

Tabel 1. Struktur Kurikulum Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Taman Kanak-Kanak Tahun 2013

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
A	UMUM					
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	4		Meningkatkan pemahaman dan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kebijakan pengembangan profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi guru • Penilaian kinerja guru • Pengembangan

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
				pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	guru • Mengamalkan etika profesi	karier guru. • Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. • Etika profesi. • Pendidikan karakter.
2	Informasi kurikulum 2013	4		Meningkatkan pemahaman pengembangan kurikulum 2013	Memahami konsep pengembangan dan implementasi kurikulum 2013	• Rasional pengembangan kurikulum. • Elemen perubahan kurikulum. • Struktur kurikulum. • Faktor pendukung keberhasilan implementasi kurikulum.
B	POKOK					
1	Pendalaman materi bidang pengembangan PAUD	30		Meningkatkan penguasaan materi bidang	• Menguasai materi bidang pengembangan PAUD jalur formal	• Materi bidang pengembangan PAUD jalur formal (termasuk miskonsepsi)

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
	<p>jalur formal sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dapat digunakan untuk membangun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • keimanan, ketakwaan dan ahlak mulia; • sosial dan kepribadian; • pengetahuan dan teknologi; • estetika; 			<p>pengembangan PAUD jalur formal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya a) miskonsepsi materi bidang pengembangan PAUD jalur formal 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pembelajaran materi bidang pengembangan PAUD jalur formal • Pengkajian terhadap video model pembelajaran • Penilaian hasil belajar (tugas, tes, pengamatan perilaku, portofolio, tes kinerja) • Penilaian hasil pengembangan potensi peserta didik

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
	jasmani, olahraga dan kesehatan					
2	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	6	Meningkatkan penguasaan konsep dan penerapan PTK	Menguasai konsep PTK dan dapat menyusun draft proposal PTK	<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman materi PTK. • Latihan mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran. • Pengembangan rancangan proposal PTK.
C.	WORKSHOP					
	Pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran	-	20	Meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran	Tersusunnya perangkat pembelajaran sekurang-kurangnya untuk 2 tema setiap peserta	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ RPP (RKH dan RKM), ➢ Bahan ajar, ➢ media pembelajaran, ➢ instrumen

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
						<p>penilaian.</p> <p>Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>
D	PRAKTIK PEMBELAJARAN					
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran	Dapat melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembelajaran • Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP. <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian praktik.</p>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
E	UJIAN					
1	Tulis	4		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap materi bidang pengembangan PAUD jalur formal, pedagogik, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis Nasional (120 menit) dalam bentuk tes objektif • Ujian Tulis LPTK (80 menit) dalam bentuk uraian berbasis kasus
2	Praktik		*)	Mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran	Terukurnya kemampuan melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian praktik terintegrasi dalam peer teaching tampilan kedua.
	Jumlah JP	44	46			

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di D

- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

2. Struktur Kurikulum Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) SD/SDLB Tahun 2013

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SD 2013.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega, dan masyarakat.

Tabel 2. Struktur Kurikulum Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) SD/SDLB Tahun 2013

No	Materi	Teori	Pra kti k	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
A	UMUM					
1	Kebijakan Pengembangan Profesi	4		Meningkatkan pemahaman dan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kebijakan pengemban 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi guru • Penilaian

No	Materi	Teori	Pra kti k	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
	Guru			pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<p>gan profesi guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan etika profesi 	<p>kinerja guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan karier guru. • Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. • Etika profesi. • Pendidikan karakter.
2	Informasi kurikulum 2013	4		Meningkatkan pemahaman pengembangan kurikulum 2013	Memahami konsep pengembangan dan implementasi kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Rasional pengembangan kurikulum. • Elemen perubahan kurikulum. • Struktur kurikulum. • Faktor pendukung keberhasilan implementasi kurikulum.
B	POKOK					
1	Pendalaman materi bidang	30	-	Meningkatkan penguasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi bidang studi

No	Materi	Teori	Pra kti k	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
	studi dan strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013			materi bidang studi dan strategi pembelajarannya	bidang studi <ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi • Menguasai strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013 	(termasuk miskonsepsi) <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pembelajaran • Pengkajian terhadap video model pembelajaran • Penilaian hasil belajar (tugas, tes, pengamatan perilaku, portofolio, tes kinerja) • Analisis struktur kurikulum dan silabus dengan pendekatan tematik terpadu (Kelas I-VI).
2	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	6	Meningkatkan penguasaan konsep dan	Menguasai konsep PTK dan dapat	<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman materi PTK. • Latihan

No	Materi	Teori	Pra kti k	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
				penerapan PTK	menyusun draft proposal PTK	mengidentifikasi masalah dalam pro-ses pembelajaran. • Pengembangan rancangan prop PTK.
C.	WORKSHOP					
	Pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran	-	20	Meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran	Tersusunnya perangkat pembelajaran sekurang-kurangnya untuk 2 KD setiap peserta yang sesuai dengan kurikulum 2013.	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: ➢ RPP, ➢ bahan ajar, ➢ LKS, ➢ media pembelajaran, ➢ instrumen penilaian. Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbang

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
						kan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
D	PRAKTIK PEMBELAJARAN					
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran	Dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembelajaran • Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP. <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian praktik.</p>

No	Materi	Teori	Pra kti k	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
E	UJIAN					
1	Tulis	4		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum 2013, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis Nasional (120 menit) dalam bentuk tes objektif • Ujian Tulis LPTK (80 menit) dalam bentuk uraian berbasis kasus
2	Praktik		*)	Mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran	Terukurnya kemampuan melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian praktik terintegrasi dalam peer teaching tampilan kedua.
	Jumlah JP	44	4 6			

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

3. Struktur Kurikulum Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) SMP/SMP-LB Tahun 2013

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SMP 2013.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

Tabel 3. Struktur Kurikulum Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) SMP/SMP-LB Tahun 2013

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
A	UMUM					
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	4		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kebijakan pengembangan profesi guru • Mengamalkan etika profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi guru • Penilaian kinerja guru • Pengembangan karier guru. • Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. • Etika profesi. • Pendidikan karakter.
2	Informasi kurikulum 2013	4		Meningkatkan pemahaman pengembangan kurikulum 2013	Memahami konsep pengembangan dan implementasi kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Rasional pengembangan kurikulum. • Elemen perubahan kurikulum. • Struktur kurikulum. • Faktor pendukung keberhasilan implementasi kurikulum.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
B	POKOK					
1	Pendalaman materi bidang studi dan strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013	30	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang studi dan strategi pembelajarannya	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi bidang studi • Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi • Menguasai strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi bidang studi (termasuk miskonsepsi) • Strategi pembelajaran • Pengkajian terhadap video model pembelajaran • Penilaian hasil belajar (tugas, tes, pengamatan perilaku, portofolio, tes kinerja) • Analisis struktur kurikulum dan silabus SMP (Kelas VII-IX).
2	Penelitian Tindakan Kelas	2	6	Meningkatkan penguasaan konsep dan	Menguasai konsep PTK dan dapat	<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman materi PTK.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
	(PTK)			penerapan PTK	menyusun draft proposal PTK	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran. • Pengembangan rancangan proposal PTK.
C.	WORKSHOP					
	Pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran	-	20	Meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran	Tersusunnya perangkat pembelajaran sekurang-kurangnya untuk 2 KD setiap peserta yang sesuai dengan kurikulum 2013.	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ RPP, ➢ bahan ajar, ➢ LKS, ➢ media pembelajaran, ➢ instrumen penilaian. Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbang

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
						kan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
D	PRAKTIK PEMBELAJARAN					
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran	Dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembelajaran • Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP. <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian praktek</p>
E	UJIAN					

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
1	Tulis	4		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum 2013, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis Nasional (120 menit) dalam bentuk tes objektif • Ujian Tulis LPTK (80 menit) dalam bentuk uraian berbasis kasus
2	Praktik		*)	Mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran	Terukurnya kemampuan melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian praktik terintegrasi dalam peer teaching tampilan kedua.
	Jumlah JP	44	46			

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di D

Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun

2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

4. Struktur Kurikulum Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) SMA/SMA-LB Tahun 2013

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SMA 2013.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

Tabel 4. Struktur Kurikulum Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) SMA/SMA-LB Tahun 2013

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
A	UMUM					
1	Kebijakan Pengembangan	4		Meningkatkan pemahaman dan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kebijakan pengembangan profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi guru • Penilaian kinerja guru

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
	Profesi Guru			pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	guru • Mengamalkan etika profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan karier guru. • Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. • Etika profesi. • Pendidikan karakter.
2	Informasi kurikulum 2013	4		Meningkatkan pemahaman pengembangan kurikulum 2013	Memahami konsep pengembangan dan implementasi kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Rasional pengembangan kurikulum. • Elemen perubahan kurikulum. • Struktur kurikulum. • Faktor pendukung keberhasilan implementasi kurikulum.
B	POKOK					
1	Pendalaman materi	30	-	Meningkatkan penguasaan materi	• Menguasai materi bidang studi	• Materi bidang studi (termasuk

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
	bidang studi dan strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013			bidang studi dan strategi pembelajarannya	<ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi • Menguasai strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013 	miskonsepsi) <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pembelajaran • Pengkajian terhadap video model pembelajaran • Penilaian hasil belajar (tugas, tes, pengamatan perilaku, portofolio, tes kinerja) • Analisis struktur kurikulum dan silabus SMA (Kelas X-XII).
2	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	6	Meningkatkan penguasaan konsep dan penerapan PTK	Menguasai konsep PTK dan dapat menyusun draft proposal PTK	<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman materi PTK. • Latihan mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
						<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan rancangan proposal PTK.
C.	WORK SHOP					
	Pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran	-	20	Meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran	Tersusunnya perangkat pembelajaran sekurang-kurangnya untuk 2 KD setiap peserta yang sesuai dengan kurikulum 2013.	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ RPP, ➢ bahan ajar, ➢ LKS, ➢ media pembelajaran, ➢ instrumen penilaian. Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap,

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
						pengetahuan, dan keterampilan.
D	PRAKTIK PEMBELAJARAN					
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran	Dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembelajaran • Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP. <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian praktik.</p>
E	UJIAN					
1	Tulis	4		Mengukur kompetensi profesional	Terukurnya kompetensi profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis Nasional (120 menit) dalam

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
				dan pedagogik	dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum 2013, dan profesionalisme guru)	bentuk tes objektif <ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis LPTK (80 menit) dalam bentuk uraian berbasis kasus
2	Praktik		*)	Mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran	Terukurnya kemampuan melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian praktik terintegrasi dalam peer teaching tampilan kedua.
	Jumlah JP	44	46			

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
 - *) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun

2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

5. Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru Bimbingan Dan Konseling SD/SD-LB/SMP/SMP-LB/SMA/SMA-LB/SMK

Standar Kompetensi Lulusan meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik
2. Mampu mengembangkan program Bimbingan dan Konseling
3. Mampu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling
4. Mampu mengembangkan Perangkat Evaluasi Bimbingan dan Konseling
5. Mampu menyusun Laporan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling
6. Mampu menyusun Proposal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dan Penulisan Karya Ilmiah
7. Mampu mendemonstrasikan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling

Tabel 5. Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru Bimbingan Dan Konseling SD/SD-LB/SMP/SMP-LB/SMA/SMA-LB/SMK

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
A	UMUM			
	Pengembangan profesionalisme guru BK.	3	-	Pembinaan guru BK profesional meliputi: 1. Etika Profesi BK 2. Penilaian Kinerja

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
				Guru (PKG) 3. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
B	POKOK			
1	Peran dan kedudukan Bimbingan dan Konseling dalam pendidikan	3	-	a. Wawasan Konsep Dasar BK b. Landasan-landasan BK c. Bimbingan Komprehensif
2	Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling	2		Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir Menyusun rencana pelaksanaan konseling individual (RPLKI)
3	Pemahaman Individu (need assesment)	2	-	Pemahaman guru BK secara mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan konseli
4	Pengembangan Program BK	2		Pengembangan program tahunan dan semesteran
5	Pelayanan BK di Sekolah a. Konseling Individual b. Konseling Kelompok c. Bimbingan Kelompok d. Bimbingan Klasikal	3 2 2 2		a. Materi pelatihan konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
				kelompok meliputi konsep dasar, tujuan, teknik/metode, dan langkah-langkah. b. Materi pelatihan bimbingan klasikal meliputi konsep dasar, tujuan, materi, teknik/metode, langkah-langkah, dan pengembangan media
6	Evaluasi Program dan Layanan BK	2	-	Pemberian wawasan mengenai pentingnya evaluasi terhadap program, proses maupun hasilnya termasuk layanan konseling dan bimbingan kelompok atau klasikal.
6	Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dan penulisan karya ilmiah	3	-	Pendalaman materi PTBK dan penulisan karya ilmiah
C	WORKSHOP			
1	Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dan penulisan karya ilmiah		10	Praktik penyusunan rancangan penelitian untuk perbaikan layanan bimbingan dan konseling

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
				berdasarkan hasil refleksi bimbingan dan konseling
2	a. Pengembangan program BK dan Rencana Pelayanan BK b. Pengembangan alat evaluasi program BK) tahunan atau semeseteran) dan pelaksanaan layanan BK c. Simulasi konseling individual d. Simulasi bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok	-	16 10 2 2	<ul style="list-style-type: none"> •Menyusun program tahunan dan semesteran •Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok atau klasikal (RPLBK) •Praktik menyusun alat evaluasi program dan laporan layanan BK
D	PRAKTIK BIMBINGAN DAN KONSELING			
	Pelaksanaan praktik <i>peer guidance and counsleing.</i> a. Konseling Individual b. Bimbingan Kelompok atau Klasikal	-	20	<ul style="list-style-type: none"> •Satu kelas 30 peserta, dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel •Tiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP •Tampilan ke- 1 dan ke-

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
				2 merupakan ujian praktik
E	UJIAN			
1	Tulis	4		
2	Praktik		*)	
	Jumlah JP	30	60	

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

D. INSTRUKTUR

Asesor/instruktur PLPG direkrut dan ditugaskan oleh Ketua Rayon LPTK Penyelenggara dengan syarat sebagai berikut.

1. Dosen pada Rayon LPTK Penyelenggara Sertifikasi, dosen pada perguruan tinggi pendukung, dan widyaiswara pada LPMP/P4TK di wilayah Rayon LPTK Penyelenggara Sertifikasi. Penugasan dosen dari perguruan tinggi pendukung hanya diperbolehkan pada Rayon LPTK yang ditugasi untuk mensertifikasi guru mata pelajaran tertentu yang tidak ada prodinya di LPTK.
2. Dosen yang dimaksud dalam butir 1 di atas adalah dosen yang satminkal (Satuan Administrasi Pangkalan) nya bukan sekolah atau institusi non-perguruan tinggi.

3. Memiliki bidang keahlian/mata pelajaran dan NIA yang relevan dengan mata pelajarannya.
4. Sehat jasmani/rohani dan memiliki komitmen, kinerja yang baik, serta sanggup melaksanakan tugas.
5. Berpendidikan minimal S-2 dapat S-1 dan S-2 kependidikan; atau S-1 kependidikan dan S-2 nonkependidikan; atau S-1 nonkependidikan dan S-2 kependidikan; S-1 dan S-2 nonkependidikan yang relevan dan memiliki Akta Mengajar atau sertifikat Pekerti atau *Applied Approach*.
6. Instruktur yang berstatus dosen harus merupakan dosen tetap yang memiliki pengalaman mengajar pada bidang relevan sekurang-kurangnya 10 tahun atau sudah memiliki jabatan fungsional Lektor. Instruktur pelatihan guru BK, selain memiliki masa kerja minimal 10 tahun dan jabatan fungsional Lektor, diutamakan yang memiliki pengalaman sebagai dosen pembimbing PPL BK dan atau melaksanakan praktik layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

E. SKENARIO UMUM PEMBELAJARAN PLPG

1. Materi Kebijakan Pengembangan Profesi Guru

Materi ini meliputi: (1) pengembangan pribadi berkarakter, antara lain: (a) citra diri positif, (b) etika, (c) etos kerja, (d) komitmen, dan (e) empati; (2) penilaian kinerja guru (PKG); dan (3) pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru. Pembelajaran diusahakan seoptimal mungkin dengan berbagai cara, antara lain: materi dikemas dan disampaikan secara menarik, mudah dipahami, dan mampu mendorong terjadinya interaksi pembelajaran yang saling menghargai.

Skenario pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- a. Instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Instruktur menyampaikan empat komponen materi pembelajaran secara jelas sehingga peserta terdorong untuk melakukan pengembangan profesi.
- c. Bahan pembelajaran berbentuk modul yang selain berisi materi juga berisi tagihan yang mengungkap aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Materi Informasi Kurikulum 2013

Materi ini mencakup Pengorganisasian Kompetensi dan Struktur Kurikulum, baik untuk SD, SMP, maupun SMA/SMK, namun harus ditekankan pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan tempat tugas mayoritas peserta pada kelas itu. Materi yang harus dibahas adalah perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya, terutama dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang lebih menekankan pada kompetensi sikap, baik sikap spiritual dan sikap sosial. Diharapkan, setelah penyampaian materi ini peserta mempunyai gambaran cara melaksanakan kurikulum tahun 2013.

Skenario pembelajaran materi ini adalah sebagai berikut.

- a. Instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Instruktur menyampaikan materi pembelajaran secara jelas sehingga peserta memiliki gambaran tentang kurikulum 2013

- c. Bahan pembelajaran berbentuk modul yang selain berisi materi juga berisi tagihan yang mengungkap kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap.

3. Pendalaman Materi Bidang Studi dan Strategi Pembelajaran dengan Memperhatikan Kurikulum 2013

Materi yang diberikan disesuaikan dengan kompetensi awal guru dan strategi pembelajarannya disesuaikan dengan kondisi peserta PLPG. Instruktur harus mengemas materi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013, atau berusaha memasukkan butir KI 1 dan KI 2 dalam pembelajaran. Skenario pembelajarannya sebagai berikut.

- a. Instruktur melakukan tagihan hasil belajar mandiri melalui modul yang sudah diunduh dengan memberikan *pre-test*.
- b. Instruktur memfasilitasi peserta untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, baik dalam memahami maupun cara mengajarkannya selama mereka menjadi guru.
- c. Instruktur menjelaskan materi yang dibutuhkan guru dengan memperhatikan kurikulum 2013, bahkan instruktur harus berusaha menjadi teladan dalam mengimplementasikan butir-butir KI 1 dan KI 2 dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Proses pembelajaran dapat dibantu dengan penayangan video model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- e. Analisis silabus dengan pendekatan tematik terpadu (Kelas I-VI) di SD dan pendekatan sains di SMP, SMA dan SMK.
- f. Instruktur menjelaskan langkah-langkah penilaian hasil belajar, terutama penilaian otentik dan penilaian yang menggunakan portofolio.
- g. Pemberian tugas-tugas mandiri untuk materi yang memerlukan pendalaman lebih lanjut.

4. Materi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Materi ini diberikan untuk membekali peserta PLPG dalam menyusun rancangan proposal PTK, mencakup: (1) pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, (2) kajian teori sekurang-kurangnya butir-butir variabel yang akan ditelaah, (3) metode penelitian sekurang-kurangnya *setting* penelitian, subjek, tempat dan waktu, rancangan penelitian, dan teknik analisis data. Skenario pembelajarannya sebagai berikut.

- a. Pendalaman materi PTK tentang konsep dasar PTK, prinsip PTK, model PTK, metodologi PTK, dan sistematika proposal PTK.
- b. Mengembangkan rancangan proposal PTK (tugas mandiri).

Catatan: untuk guru BK menyesuaikan dengan karakteristik keilmuan BK

5. *Workshop Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran*

Pada saat *workshop*, setiap kelas (30 peserta) difasilitasi oleh minimal dua orang instruktur/asesor yang memiliki NIA relevan. Skenario *workshop* adalah sebagai berikut.

a. Untuk guru kelas dan guru mata pelajaran

- 1) Peserta difasilitasi instruktur melakukan orientasi dan diskusi model-model silabus, RPP, lembar kerja siswa (LKS), rancangan bahan ajar, media, dan perangkat penilaian.
- 2) Peserta menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang akan dikembangkan menjadi perangkat pembelajaran. Setiap peserta minimal mengembangkan dua perangkat pembelajaran, masing-masing dari KD yang berbeda.
- 3) Peserta didampingi instruktur mengembangkan perangkat pembelajaran, yang terdiri atas:
 - a) Penggalan Silabus (KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, dan sumber belajar)
 - b) RPP (sekurang-kurangnya memuat: perumusan tujuan/kompetensi, pemilihan dan pengorganisasian materi, pemilihan metode, media, dan sumber pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
 - c) Rancangan bahan ajar (untuk modul paling tidak mencakup: tujuan pembelajaran/kompetensi yang ingin dicapai, paparan

materi, latihan-latihan, evaluasi, kunci jawaban, dan daftar Pustaka)

- d) Media pembelajaran
 - e) LKS dan perangkat penilaian
- 4) Presentasi dan refleksi hasil *workshop*

Catatan: *Workshop* perangkat pembelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh. Pengembangan RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan perangkat penilaian merupakan kesatuan yang tidak terpisah, didasarkan pada KD yang telah dipilih oleh peserta. Dengan demikian, pada akhir *workshop* peserta telah memiliki minimal dua perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam *peer teaching*.

b. Bagi Guru BK

1) Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling (PPBK)

- a) Peserta difasilitasi instruktur mengidentifikasi: (1) karakteristik dan kebutuhan konseli yang akan diberi layanan bimbingan dan Konseling, (2) kondisi sekolah (kekuatan dan kelemahan sekolah berkaitan dengan personel dan ketersediaan fasilitas), (3) visi-misi sekolah dan (4) peraturan dan kebijakan penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah.
- b) Peserta difasilitasi membuat program bimbingan dan konseling

(tahunan dan semesteran) di sekolah, yang sekurang-kurangnya memuat: (1) rasional, (2) tujuan, (3) bidang, (4) strategi/teknik, (5) personel, (6) jadwal kegiatan layanan, dan (7) pembiayaan.

- c) Peserta difasilitasi instruktur mengidentifikasi program bimbingan dan konseling di sekolahnya, kemudian memilih aspek layanan untuk dikembangkan menjadi dua perangkat, yaitu Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual (RPLKI) dan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) kelompok atau klasikal.
- d) Peserta membuat Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual (RPLKI) yang akan dipraktikkan pada saat *peer guidance and counseling*, sekurang-kurangnya terdiri atas : (1) identitas konseli (inisial), (2) permasalahan konseli, (3) tujuan, (4) teknik dan langkah-langkahnya, (5) evaluasi. RPLKI disusun dimaksudkan bagi guru BK yang memanggil konseli untuk layanan konseling. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan kelompok atau klasikal (RPLBK) yang akan dipraktikkan pada saat *peer guidance and counseling*. RPLBK Kelompok atau Klasikal, sekurang-kurangnya terdiri atas: (1) rasional, (2) bidang layanan (pribadi, sosial, belajar atau karir), (3) Tujuan Layanan, (4) fungsi layanan, (5) materi layanan dan sumbernya (6) metode, (7) alat dan media, (8) evaluasi layanan.

2) Pengembangan alat Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling

Peserta difasilitasi instruktur mengembangkan alat evaluasi untuk mengevaluasi Program, proses dan hasil penyelenggaraan BK tahunan atau semesteran dan mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan layanan berdasarkan RPLKI dan RPLBK yang dikembangkan dalam *workshop*.

a) Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling tahunan/semesteran

Evaluasi program bimbingan dan konseling tahunan/semesteran, sekurang-kurangnya mengkaji aspek-aspek berikut.

- (1) Program dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan konseli, kondisi dan kebutuhan sekolah, teori BK dan kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan BK,
- (2) Tujuan dikembangkan secara ideal dan realistis/faktual sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah.
- (3) Bidang layanan berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir,
- (4) Personel BK yang ditempatkan sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan,
- (5) Strategi, alat, media dan sumber yang digunakan sesuai dengan perkembangan saat ini,
- (6) Kejelasan sumber dan peruntukan pembiayaan,

(7)Jadwal pelaksanaan layanan BK tidak berbenturan dengan aktivitas sekolah.

b)Evaluasi pelaksanaan Layanan berdasarkan RPLKI dan RPLBK

Evaluasi pelaksanaan layanan yang didasarkan atas RPLBK kajiannya difokuskan pada dua aspek pokok, yaitu proses layanan dan keberhasilan yang diharapkan. Masing-masing aspek tersebut dikaji melalui:

- (1) Proses Layanan berkaitan dengan nuansa dan interaksi antara Guru BK—Konseli dan Konseli—Konseli, minat, aktivitas, dan tanggapan konseli terhadap pelaksanaan layanan BK (baik terhadap penampilan dan gaya konselor, materi atau permasalahan layanan, langkah-langkah layanan, maupun alat dan media yang digunakan dalam layanan)
- (2) Keberhasilan layanan berkaitan dengan ketercapaian tujuan yang telah ditentukan terutama berkaitan dengan perubahan perilaku yang ditampilkan konseli.

3) Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Program Bimbingan dan Konseling

- a) Peserta difasilitasi instruktur mengidentifikasi program layanan bimbingan dan konseling di sekolah tempat bertugas
- b) Peserta mengidentifikasi kegiatan yang sudah dan belum dilaksanakan

- c) Peserta difasilitasi instruktur menganalisis Program, Proses, dan Hasil termasuk faktor-faktor penghambat dan pendukung penyelenggaraan program layanan bimbingan dan konseling.
- d) Peserta difasilitasi instruktur membuat laporan layanan bimbingan dan konseling sekolah yang sekurang-kurangnya memuat: (1) daftar konseli yang dibimbingnya, (2) data kebutuhan perkembangan serta permasalahan konseli, (3) Program BK yang disyahkan sekolah; (4) pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (Tahunan atau Semesteran), (5) keberhasilan, dukungan dan hambatan, (6) tindak lanjut.

c. Produk *workshop* dinilai dengan menggunakan instrumen sebagai berikut.

NO	NAMA PRODUK WORSHOP	INSTRUMEN PENILAIAN
1	Rancangan proposal penelitian PT/PTK	Lampiran 1
2	Rancangan Proposal PTBK	Lampiran 1
3	Perencanaan Pembelajaran	Lampiran 2
4	Rancangan Program BK di Sekolah	Lampiran 3
5	Rancangan Pelaksanaan Layanan Konseling Individual (RPLKI)	Lampiran 4
6	Rencana Pelaksanaan Layanan	Lampiran 5

NO	NAMA PRODUK WORKSHOP	INSTRUMEN PENILAIAN
----	----------------------	---------------------

	Bimbingan Kelompok atau Klasikal (RPLBK)	
--	--	--

7	Rancangan Laporan Penyelenggaraan Program BK	Lampiran 6
---	--	------------

Pelaksanaan atau proses *workshop* dinilai dengan menggunakan Instrumen Penilaian Proses *Workshop* (IPPW) atau Lampiran 10.

6. Peningkatan Kompetensi Kepribadian Dan Sosial

a. Prosedur

Peningkatan kompetensi kepribadian dan sosial dilakukan secara terpadu dengan kegiatan PLPG, antara lain melalui: (1) pelaksanaan pelatihan yang profesional, dan (2) pembiasaan berperilaku sebagai guru yang memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pembiasaan berperilaku sebagai guru yang memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dilakukan dengan cara peserta selalu diingatkan secara lisan ataupun tulisan yang ditempel di tempat PLPG bahwa mereka harus berpakaian rapi, berperilaku santun, dan mampu bekerjasama. Selain itu, kepada peserta diklat juga disampaikan bahwa mereka akan dinilai oleh teman sejawat mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosialnya.

Agar dapat melakukan penilaian kompetensi guru secara tepat, kelas diklat dibagi menjadi beberapa kelompok dengan 10 peserta setiap kelompoknya (*peer group*). Setiap peserta diminta menilai teman sejawat dalam kelompok tersebut, dengan menggunakan range skor 0 s/d 100. Peserta dinilai dalam butir-butir berikut.

- 1) Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)

- 2) Penampilan (kerapian dan kewajaran)
- 3) Kesantunan berperilaku
- 4) Kemampuan bekerjasama
- 5) Kemampuan berkomunikasi
- 6) Komitmen
- 7) Keteladanan
- 8) Semangat
- 9) Empati
- 10) Tanggung Jawab

Hasil penilaian ini diserahkan ke Panitia atau penyelenggara PLPG sebelum pelaksanaan ujian tulis.

b. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial

Dalam PLPG, selain dinilai oleh instruktur, kompetensi kepribadian dan sosial peserta juga dinilai oleh teman sejawatnya. Penilaian teman sejawat harus dilakukan secara obyektif, atau sesuai dengan keadaan sebenarnya, melalui instrumen berikut ini.

No.	Aspek yang Dinilai	Nomor Peserta Dalam Kelompok									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)										
2.	Penampilan (kerapian dan kewajaran)										
3.	Kesantunan berperilaku										
4.	Kemampuan bekerjasama										
5.	Kemampuan berkomunikasi										

No.	Aspek yang Dinilai	Nomor Peserta Dalam Kelompok									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6.	Komitmen										
7.	Keteladanan										
8.	Semangat										
9.	Empati										
10.	Tanggung Jawab										
Rerata											

Keterangan:

- Setiap peserta menilai seluruh teman dalam kelompok peer teaching/ counseling
- Skor penilaian menggunakan skala 0 - 100
- Penilaian setiap peserta di setiap aspek dilakukan dengan cara mengisi sel/kotak dalam tabel sesuai dengan nomor peserta dalam kelompok yang tertulis pada baris paling atas.
- Skor akhir setiap peserta merupakan rerata dari hasil penilaian semua peserta

F. UJI KOMPETENSI PADA AKHIR PLPG

Pada akhir PLPG dilaksanakan uji kompetensi. Uji kompetensi ini bukan sekedar mengevaluasi hasil belajar peserta selama PLPG, tetapi lebih kepada pengukuran kompetensi guru sebagai pendidik profesional. Uji kompetensi ini mencakup ujian tulis dan ujian kinerja. Ujian tulis bertujuan untuk mengungkap kompetensi profesional dan pedagogik, sedangkan ujian kinerja untuk mengungkap kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial secara holistik. Keempat kompetensi ini juga bisa dinilai selama proses pelatihan berlangsung.

Ujian kinerja dilakukan dalam bentuk praktik pembelajaran bagi guru atau praktik bimbingan dan konseling bagi guru BK. Ujian kinerja untuk setiap peserta minimal dilaksanakan selama 1 JP.

1. Uji Tulis

- 1) Ujian tulis pada setiap akhir PLPG dilaksanakan dengan pengaturan tempat duduk yang layak dan setiap 30 peserta diawasi oleh dua orang pengawas.
 - 2) Ujian tulis terdiri atas Ujian Tulis Nasional (UTN) dan ujian tulis LPTK (UTL).
 - 3) Soal Ujian Tulis Nasional (UTN) dikembangkan secara nasional di bawah koordinasi KSG.
 - 4) Rayon LPTK berkewajiban menjaga kerahasiaan soal Ujian Tulis Nasional (UTN).
 - 5) Soal Ujian Tulis LPTK (UTL) dikembangkan oleh LPTK dalam bentuk soal uraian berbasis masalah.
 - 6) Penilaian harus dilakukan secara sah, adil, obyektif, dan akuntabel.
 - 7) Pelaksanaan uji tulis harus sesuai dengan rambu-rambu uji kompetensi berikut.
- a. Materi Ujian:
- Materi yang diujikan terdiri atas dua bagian:
- Bagian pertama adalah materi uji kompetensi terstandar secara nasional, mencakup kompetensi pedagogi dan profesional yang tertuang dalam

Permendiknas No. 16 Tahun 2007 atau bagi guru Bimbingan dan Konseling yang tertuang dalam Permendiknas No. 27 Tahun 2008. Instrumen uji kompetensi terstandar ini pengembangannya dikoordinasikan oleh KSG. Setiap Rayon LPTK harus memberikan instrumen uji kompetensi ini secara utuh.

- Bagian kedua adalah materi uji kompetensi yang dikembangkan oleh Rayon LPTK. Materi uji kompetensi ini harus sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat PLPG. Uji kompetensi pada akhir PLPG harus dapat memastikan bahwa peserta lulus berarti telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang No. 14/2005.

b. Bentuk Soal:

Bentuk soal uji tulis adalah gabungan dari bentuk uraian dan pilihan ganda. Soal uraian dikembangkan oleh Rayon LPTK, berbentuk kasus atau paling tidak uraian terstruktur. Soal pilihan ganda dikembangkan KSG, mengukur tingkat penalaran tinggi. Jumlah butir soal disesuaikan dengan bentuk soal, tingkat kesulitan butir soal, dan waktu yang tersedia.

c. Waktu ujian

4 jp atau selama 200 menit, terdiri atas 120 menit untuk mengerjakan soal uji kompetensi terstandar dari KSG dan 80 menit untuk mengerjakan soal yang dikembangkan oleh Rayon LPTK.

d. Kualitas soal

Butir-butir soal harus berkualitas tinggi. Untuk itu, butir-soal ditulis sesuai dengan prosedur penilaian seperti yang tertuang dalam Permendiknas Nomor

20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan atau paling tidak memenuhi langkah-langkah: (1) menyusun kisi-kisi, (2) menulis butir soal, (3) menelaah butir, (4) bila mungkin dilakukan uji coba dan analisis empirik, serta (5) merakit instrumen. Naskah soal terstandar secara nasional pengembangannya dikoordinasikan oleh KSG.

e. Skor akhir

Penskoran terhadap hasil ujian tulis harus dilakukan secara obyektif. Bila mungkin, hasil ujian tulis dari soal yang berbentuk pilihan ganda di scan kemudian dikoreksi menggunakan komputer.

Skor akhir merupakan rerata antara skor soal pilihan ganda (instrumen uji kompetensi terstandar) dengan skor soal uraian yang dikembangkan Rayon LPTK.

2. Ujian Praktik

- 1) Lama waktu setiap kali peserta tampil adalah 1 JP atau selama 50 menit.
- 2) Peserta dalam rombel dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 10 peserta, selanjutnya setiap kelompok kecil melakukan hal-hal berikut.

a. Guru kelas dan guru mata pelajaran

Ujian praktik terpadu dengan kegiatan *peer teaching*. Setiap peserta tampil dua kali, dan pada tampilan kedua merupakan ujian praktik. Tampilan pertama dan kedua untuk menilai kemampuan mengajar peserta:

- a) untuk 30 menit pertama, peserta melakukan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang disusun pada saat *workshop*

b) pada 20 menit berikutnya peserta lain dan instruktur memberi masukan dan menilai dengan menggunakan IPPP (Lampiran 7).

b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah

Ujian praktik terpadu dengan kegiatan *peer guidance and counseling*. Setiap peserta tampil dua kali dan keduanya merupakan ujian praktik. Tampilan pertama melakukan konseling individual dan tampilan kedua melakukan bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal dengan menggunakan RPLKI dan RPLBK yang dibuat pada *workshop*.

Pelaksanaan ujian praktik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Peserta mengemukakan tujuan dan mendemonstrasikan layanan bimbingan dan konseling selama 30 menit.
 - b). Peserta menerima masukan dari peserta lain dan instruktur serta mendapatkan penilaian dari Instruktur selama 20 menit, dengan menggunakan format penilaian pada Lampiran 8 dan Lampiran 9.
- 3) Penguji pada ujian praktik harus memiliki NIA yang relevan dengan mata pelajarannya.
 - 4) Ujian praktik mengajar dinilai dengan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran atau IPPP (Lampiran 7).
 - 5) Ujian praktik BK dinilai dengan instrumen penilaian konseling individual (Lampiran 8) dan instrumen penilaian bimbingan kelompok atau klasikal (Lampiran 9).
 - 6) Skor Ujian Praktik (SUP) guru mata pelajaran dan guru kelas, diambil dari skor tampilan kedua.

- 7) Skor akhir ujian praktik guru bimbingan dan konseling adalah rata-rata skor tampilan pertama dan kedua.
- 8) Penentuan kelulusan peserta PLPG dilakukan secara objektif dan didasarkan pada rambu-rambu penilaian yang ditentukan.

Rambu-rambu ujian Praktik Pembelajaran/Praktik Bimbingan dan Konseling/Praktik Supervisi sebagai berikut:

(a). Materi Ujian

- Untuk guru kelas dan guru mata pelajaran, materi yang diujikan adalah praktik pembelajaran menggunakan RPP yang dihasilkan pada saat *workshop*.
- Untuk guru BK materi yang diujikan adalah praktik layanan konseling individual dan layanan bimbingan kelompok atau klasikal dengan menggunakan RPLKI dan RPLBK yang dihasilkan pada saat *workshop*.

(b). Bentuk ujian

Dalam ujian praktik, peserta PLPG diminta mendemonstrasikan (1) kemampuan mengajar bagi guru kelas dan guru mapel, (2) kemampuan memberikan konseling individual dan bimbingan kelompok atau klasikal bagi guru BK.

(c). Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah: (1) Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran atau IPPP (Lampiran 7) bagi guru kelas dan guru mata pelajaran, (2) Instrumen Penilaian pelaksanaan konseling individual atau IPPKIN (Lampiran 8) bagi guru BK, (3) IPPP.

(d). Waktu ujian

1 jp = 50 menit untuk guru kelas dan guru mapel, 2 JP untuk guru BK.

(e). Kualitas penilaian

Penilaian dilakukan secara objektif oleh dua orang asesor yang memiliki NIA dengan menggunakan instrumen yang terstandar.

(f). Skor akhir ujian Praktik

Skor akhir ujian praktik adalah sebagai berikut.

- **untuk guru kelas dan guru mata pelajaran**, skor akhir ujian praktik sama dengan skor tampilan kedua
- **untuk guru bimbingan dan konseling**, skor akhir ujian praktik adalah rata-rata skor tampilan pertama dan kedua dengan skala penilaian 0 – 100.

(g). Penguji

Asesor yang memiliki keahlian relevan dan memiliki nomor induk asesor (NIA) yang relevan.

G. PENENTUAN KELULUSAN

Kelulusan peserta PLPG ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Penilaian menggunakan acuan kriteria (PAP)
- 2) Skor Ujian Tulis Nasional (SUTN) ≥ 42 ; dan
- 3) Skor Ujian Tulis (SUT) ≥ 60 ;

$$SUT = 0,4 SUTN + 0,6 SUTL$$

$$SUTL = \text{Skor Uji Tulis LPTK}$$

- 4) Skor Ujian Praktik (SUP) ≥ 65
- 5) Skor Akhir Kelulusan (SAK) ≥ 65 ;

$$\text{SAK} = 0,25 \text{ SUT} + 0,30 \text{ SUP} + 0,25 \text{ HW} + 0,1 \text{ SP} + 0,1 \text{ SS}$$

Keterangan

SAK : Skor Akhir Kelulusan PLPG

SUT : Skor Ujian Tulis (Skor maks 100)

SUP : Skor Ujian Praktik Pembelajaran (skor maks 100)

HW : Skor Hasil *Workshop* (skor maks 100)*)

SP : Skor Partisipasi dalam teori dan praktik pembelajaran
(skor maks 100)

SS : Skor teman sejawat (skor maks 100)

Dalam hal ini*):

- 1) Skor hasil *workshop* (HW) merupakan rerata dari skor hasil penilaian proses *workshop* dan skor hasil penilaian produk *workshop*.
- 2) Proses *workshop* dinilai dalam hal: (a) tanggung jawab, (b) kemandirian, (c) kejujuran kerja, dll. Proses *workshop* ini dapat dinilai dengan menggunakan Instrumen Penilaian Proses *Workshop* atau IPPW (Lampiran 10).
- 3) Produk *workshop* terdiri atas: (a) rancangan proposal PT/PTK, perangkat pembelajaran (silabus, RPP, media pembelajaran, rancangan bahan ajar, perangkat penilaian dan LKS) bagi guru kelas dan guru mata pelajaran, (b) rancangan proposal PT/PTK, rancangan proposal PTBK, rancangan

program BK di sekolah, rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok atau klasikal, rancangan evaluasi program BK, rancangan laporan penyelenggaraan program BK bagi guru BK.

H. UJIAN ULANG

Ujian ulang diperuntukkan bagi peserta sertifikasi yang belum mencapai batas nilai kelulusan. Ujian ulang pada hakikatnya sama dengan uji kompetensi yaitu meliputi ujian tulis dan/atau ujian praktik. Apabila peserta ujian ulang praktik untuk mata pelajaran tertentu jumlahnya sedikit, maka dapat digabungkan dengan peserta dari mata pelajaran yang serumpun. Setiap peserta yang tidak lulus uji kompetensi, diberi kesempatan maksimal 2 (dua) kali ujian ulang. Peserta yang tidak lulus ujian ulang kedua dikembalikan ke Dinas Pendidikan untuk dilakukan pembinaan. Ujian ulang diselesaikan pada tahun berjalan dengan menggunakan soal uji kompetensi terstandar yang dikembangkan oleh KSG.

I. JADWAL DAN TEMPAT PELAKSANAAN PLPG

Penyelenggaraan PLPG untuk rayon 128 Universitas Negeri Gorontalo, direncanakan isnya Allah berlangsung dalam 3 (tiga) tahap, yakni: Tahap I: 11 s.d. 20 September 2013, Tahap II: 27 September s.d. 6 Oktober 2013 dan Tahap III: 18 Oktober s.d. 27 Oktober 2013. Tempat pelaksanaan direncanakan berlokasi pada SMPN 1 Telaga, SMPN 2 Telaga dan SMAN I Telaga.

J. TATA TERTIB

Tata tertib dibuat untuk mengikat semua pihak yang terlibat dalam PLPG. Tata tertib ini mencakup aturan, ketentuan, dan norma-norma yang menjadi pegangan semua pihak yang terlibat untuk menjamin keterlaksanaan kegiatan PLPG yang berkualitas, membangun budaya disiplin dan kerjasama yang harmonis. Tata tertib ini meliputi tata tertib untuk peserta dan instruktur. Tata tertib tersebut terlampir.

K. KEPANITIAN

Panitia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Panitia Sertifikasi Guru dan Panitia Pelaksana PLPG. Panitia Sertifikasi Guru dibentuk dengan SK Rektor Nomor: 138a/UN47/LL/2013, tertanggal 16 Juli 2013. Panitia Pelaksana PLPG yang terlibat dalam kegiatan ini ditetapkan sejumlah 10 % dari jumlah peserta PLPG rayon 128 UNG, terdiri dari staf dosen dan pegawai di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Panitia PLPG ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 156/UN47/LL/2013 tanggal 13 Agustus 2013. SK Panitia dan Rincian Tugas terlampir.

L. PEMBIAYAAN

Sumber biaya untuk pelaksanaan PLPG tahun 2013 bersumber dari Belanja Bantuan Sosial untuk Pelaksanaan Sertifikasi Guru di Universitas Negeri Gorontalo pada Nomor DIPA-023.14.1.682122/2013 tanggal 5 Desember 2012 revisi ke empat tanggal 14 Juni 2013. Alokasi anggaran didasarkan pada Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) Pelaksanaan Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2013 antara Kepala Pusat Pengembangan Profesi Pendidikan dengan

Rektor UNG dengan nomor 14228/J2/LL/2013 dan nomor 19/UN47/KS/2013 tanggal 26 Juli 2013, yang kemudian di adendum dengan nomor 17328/J2/LL/2013 dan nomor 21/UN47/KS/2013, tanggal 28 Agustus 2013.

M. PENUTUP

Perbaikan penyelenggaraan sertifikasi guru khususnya melalui pola PLPG terus dilakukan dari tahun ke tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai salah satu upaya peningkatan mutu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan formal secara berkelanjutan. Dalam penyelenggaraan kegiatan PLPG ini panitia menyusun Panduan Teknis yang diharapkan menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PLPG tahun 2013 rayon 128 Universitas Negeri Gorontalo. Dengan panduan ini juga diharapkan akan diperoleh kesamaan dalam persepsi, sehingga akan menghasilkan output pelaksanaan yang efektif dan efisien.

Mengetahui
Direktur PPG

ttd

Dr. Novri Y. Kandowangko, MP.
NIP 19681110 199303 2 002

Gorontalo, 4 September 2013
Ketua Divisi PLPG

ttd

Dr. Tedy Machmud, M.Pd
NIP 19690825199403 1 002